

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian dengan sifat deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang cenderung melakukan analisis dari beberapa fenomena yang sedang terjadi di lapangan atau terjadi di masa lampau kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁰ Peneliti menjabarkan hasil kemudian melakukan analisis secara mendalam terhadap data yang diperoleh dari kegiatan wawancara maupun observasi yang telah dilakukan di lapangan.

Jenis penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif digunakan pada penelitian ini yaitu penulis dapat mendeskripsikan secara mendalam serta dengan jeli mengenai peningkatan kesejahteraan karyawan melalui penetapan upah yang telah diterapkan oleh usaha Bakpia *and Fresh Cake* Maharani terhadap kinerja karyawannya.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada peneliti yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Maksud dari penelitian kualitatif yaitu perolehan data yang dikumpulkan bukan data yang berisi angka, namun data yang diperoleh dari

⁵⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 68

wawancara dengan pihak yang terkait, observasi langsung di lapangan, maupun data dokumentasi yang berasal dari buku-buku, majalah, catatan resmi ataupun pembukuan yang dimiliki obyek tempat penelitian. Tujuan daripada penelitian kualitatif yaitu untuk menelusuri, mengulas dibalik apa yang sebenarnya terjadi secara mendalam, serta tuntas. Proses penelitian pada pendekatan kualitatif secara natural serta wajar, penelitian yang dilakukan tidak adanya konsep manipulasi.⁵¹ Penekanan pada penelitian kualitatif yaitu pada lingkungan yang alamiah. Maksud dari alamiah pada penelitian ini adalah data yang diperoleh data asli dari tempat penelitian. Sehingga sasaran penelitian kualitatif semuanya asli tanpa adanya rekayasa.⁵²

Dikatakan pendekatan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lebih jelas apa yang sebenarnya terjadi dan masalah apa saja yang sedang dihadapi usaha Bakpia *and Fresh Cake* Maharani Trenggalek.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan berada di Usaha Bakpia *and Fresh Cake* Maharani yang beralamat di Jalan Dusun Suren, RT.31/RW.11 Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur dengan kode pos 66371. Ditinjau dari pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti,

⁵¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 140

⁵² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 10

adapun alasan yang menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian di *Bakpia and Fresh Cake Maharani*, diantaranya adalah:

1. *Bakpia and Fresh Cake Maharani* salah satu usaha bakpia yang memiliki perkembangan yang signifikan dibandingkan dengan usaha bakpia lainnya.
2. *Bakpia and Fresh Cake Maharani* mampu merekrut karyawan hingga kurang lebih 40 orang yang mayoritas karyawannya adalah masyarakat setempat.
3. *Bakpia and Fresh Cake Maharani* menciptakan/menyediakan varian lebih banyak produk yang dipasarkan.
4. *Bakpia and Fresh Cake Maharani* mampu memberikan fasilitas serta pelayanan yang memadai terhadap karyawan maupun pelanggan.
5. *Bakpia and Fresh Cake Maharani* sudah memiliki pangsa pasar yang cukup luas.

D. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang telah dilakukan di *Bakpia and Fresh Cake Maharani*, posisi peneliti sebagai pengumpul data, peran sebagai pengamat dan juga sebagai pelaksana dalam kegiatan penelitian. Peneliti memerlukan referensi yang cukup guna sekedar dijadikan pedoman pada saat melakukan pengamatan, wawancara dengan pihak yang bersangkutan, maupun dalam kegiatan yang lain-lain. Namun pedoman yang telah dijadikan referensi penulis memiliki fungsi yang terbatas, dan bersifat sebagai pendukung saja. Sehingga

penelitian dengan pendekatan kualitatif sangatlah memerlukan peneliti hadir di lapangan.

Peneliti dalam kegiatan penelitian ini berperan sebagai pengamat secara penuh maupun partisipasi. Keberadaan peneliti juga berhak diketahui oleh para informan. Untuk melakukan kegiatan penelitian, peneliti langsung datang di tempat usaha *Bakpia and Fresh Cake Maharani*. Secara bertahap peneliti hadir di lokasi dimulai tanggal 21 November 2021 guna meminta izin akan melakukan penelitian serta melakukan pengamatan dan wawancara dengan pihak usaha *Bakpia and Fresh Cake Maharani*. Kemudian pada tanggal 22 November 2021 peneliti kembali menghubungi karyawan sebagai salah satu informan melalui aplikasi *whatsapp*. Malam hari pada tanggal 14 Januari 2022 peneliti mendatangi rumah salah satu karyawan *Bakpia Maharani* yang bernama ibu Erni untuk melakukan wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih mengenai usaha tersebut. Tanggal 18 Januari 2022 peneliti kembali mendatangi tempat usaha *Bakpia and Fresh Cake Maharani* untuk melakukan pengamatan dan juga wawancara kepada ibu Darwati selaku pemilik usaha dan melakukan wawancara dengan mbak dewi selaku karyawan *Bakpia Maharani*.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh dari data yang disediakan subyek ataupun dari mana dan siapa saja data tersebut diperoleh. Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Pengertian dari data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, data yang diperoleh baik dari individu maupun hasil wawancara peneliti dengan pihak terkait. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah secara mandiri oleh pihak terkait yang mengolahnya.⁵³ Data primer yang yang diperoleh dari lokasi penelitian tentang peningkatan kesejahteraan karyawan melalui kinerja karyawan pada usaha Bakpia *and Fresh Cake* Maharani.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti yang dirasa dapat memperkuat penelitian yang dilakukan. Misalkan saja seperti: buku, majalah, koran, berita, jurnal penelitian, karya ilmiah, dan lain-lain yang masih berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode/teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan proses mengamati secara langsung apa yang sebenarnya

⁵³ Soeratno dan Lincolin, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1990) hal. 76

terjadi di tempat yang akan dilakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi usaha *Bakpia and Fresh Cake* Maharani. Apabila peneliti ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak terkait, observasi dapat disebut dengan observasi partisipan.⁵⁴

Penggunaan metode ini dilakukan secara langsung guna melakukan interaksi kepada kegiatan apasaja yang dilakukan di usaha *Bakpia and Fresh Cake* Maharani, tentunya yang memiliki keterkaitan dengan peningkatan kesejahteraan karyawan melalui penetapan upah terhadap kinerja karyawan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang mengetahui data atau persoalan apasaja yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti dapat menyiapkan pedoman wawancara yang berisi kumpulan pertanyaan apasaja yang akan ditanyakan kepada informan.⁵⁵ Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha *Bakpia and Fresh Cake* Maharani beserta karyawan dengan tujuan untuk memperoleh juga melakukan pengumpulan data informasi yang memiliki keterkaitan dengan topik peningkatan kesejahteraan karyawan melalui penetaoan upah terhadap kinerja karyawan pada usaha *Bakpia and Fresh Cake* Maharani.

⁵⁴ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 69-70

⁵⁵ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 186

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari data yang telah tersedia dapat dijadikan penguat dalam kegiatan pengamatan. Penelitian ini melakukan metode dokumentasi dari catatan resmi oleh pihak yang terkait. Melalui metode dokumentasi, peneliti memperoleh beberapa data, diantaranya: jumlah penduduk Indonesia tahun 2018-2021, gaji UMK tahun 2022, harga dan jenis produk, dan nama-nama karyawan yang bekerja di Bakpia and Fresh Cake Maharani Trenggalek.

G. Teknik Analisis Data

Penggunaan teknik analisis data pada penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif dengan memaparkan data yang berhasil dikumpulkan, kemudian memilah data mana yang termasuk pokok atau inti, kemudian mencari data, menggabungkan data yang sesuai dengan kategori, kemudian nantinya akan menghasilkan suatu masalah yang perlu diselesaikan. Miles dan Huberman memiliki 3 aspek analisis data kualitatif dari, diantaranya:⁵⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data berarti merangkum, memilih yang termasuk pokok atau inti, hanya terfokus mana yang dirasa hal yang penting, melakukan pencarian tema beserta dengan polanya. Yang mana bentuk analisis yang

⁵⁶ Mathew B. Milles dan Amichael Huberman, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terjemahan tjatjeb Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal. 16

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Sehingga dapat diperoleh gambaran dari data yang dirangkum.

2. Penyajian Data

Tahap kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Supaya dapat dengan mudah difahami, data dapat tersusun rapi pada pola hubungan dengan cara menyajikan data yang telah terkumpul. Dari penyajian data, memudahkan penulis untuk memahami segala sesuatu yang terjadi serta dapat melakukan perencanaan terhadap kegiatan lanjutan.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir pada analisis data yakni penarikan kesimpulan atas reduksi data. Pada tahap awal, kesimpulan yang ditarik bersifat sementara, akan dilakukan penarikan kesimpulan ulang apabila terdapat perubahan atau ditemukan bukti penguat yang dapat mendukung kegiatan pengumpulan data-data yang ditemukan berikutnya. Namun dapat dikatakan benar jika penarikan kesimpulan pada awal sudah berdasarka data-data yang valid serta konsisten pada saat peneliti pengumpulan data kembali di lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Perlunya peneliti melakukan pengecekan keabsahan data guna menjamin tingkat keasliannya. Pengecekan keabsahan dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Pengecekan dengan cara ini memiliki tujuan yaitu untuk menemukan karakteristik beserta unsur-unsurnya yang relevan dengan topik masalah yang sedang di teliti. Atau bisa dikatakan ketekunan pengamatan digunakan untuk mendapatkan seberapa kuatnya data mengenai obyek yang diteliti.

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengecek keabsahan suatu data dengan melakukan pembandingan minimal tiga informan atau menggunakan macam yang lain terhadap data tersebut. Macam triangulasi terdapat empat macam, diantaranya: penyidik, sumber, teori dan, metode.

1) Teknik

Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan menggunakan teknik mengumpulkan serta mengkaji data maupun berbagai informasi yang didapat melalui proses wawancara dengan informan, pengamatan langsung dilapangan, maupun data yang bersumber dari catatan resmi.

2) Sumber

a) Informan kesatu

Ibu Darwati selaku pemilik usaha *Bakpia and Fresh Cake* Maharani.

b) Informan kedua

Mbak Dewi selaku karyawan di usaha Bakpia *and Fresh Cake* Maharani di bagian *finishing* atau pengemasan.

c) Informan ketiga

Ibu Erni selaku karyawan di usaha Bakpia *and Fresh Cake* Maharani di bagian pencetak kue bolen pisang.

3) Waktu dan Tempat

Peneliti memerlukan waktu dan tempat kurang lebih sekitar satu minggu, namun apabila dirasa kurang dapat dilakukan perpanjangan waktu. Penelitian dilakukan dilokasi usaha Bakpia *and Fresh Cake* Maharani.

2. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian dilakukan tidak sembarangan, melainkan menggunakan tahapan yang dibagi menjadi tiga, diantaranya:

a. Pralapanan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan judul beserta dengan proposal terlebih dahulu ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Peneliti melakukan perizinan dahulu ke tempat yang akan di jadikan obyek penelitian. Setelah pihak yang terkait mengizinkan dilanjut dengan melakukan wawancara maupun pengamatan di lokasi.

c. Tahap Analisis Data

Keseluruhan data yang diperoleh peneliti dari tempat penelitian maupun dari sumber-sumber lain masih tidak tertata dengan rapi atau acak-acakan, maka data yang diperoleh dianalisis dahulu.